



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kehamilan dan kelahiran merupakan suatu hal yang fisiologi namun tidak di kelolah dengan baik akan menjadi patologis. 40 persen (40%) ibu hamil mengalami masalah kesehatan berkaitan dengan kehamilan dan 15 persen (15%) dari semua ibu hamil menderita komplikasi jangka panjang yang mengancam jiwa bahkan menimbulkan kematian. Sehingga dibutuhkan kualitas pelayanan antelnatal yang diberikan. Selama masa kehamilan secara berkala sesuai dengan pedoman pelayanan antelnatal yang telah ditentukan untuk memelihara serta meningkatkan kesehatan ibu selama hamil sesuai dengan kebutuhan sehingga dapat menyelesaikan kehamilan dengan baik dan melahirkan bayi sehat sehingga tidak terjadi kematian pada ibu maupun kematian bayi. Angka Kematian Ibu merupakan salah satu target global *Sustainable Development Goals* (SDG) dalam menurunkan Angka Kematian Ibu menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020.

Angka Kematian Ibu (AKI) diseluruh dunia menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2021 sebanyak 395.000 kasus kematian per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2021). *ASEAN* Angka Kematian Ibu (AKI) sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia meningkat 228 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2002-2007 menjadi 359 per 100.000 kelahiran pada tahun 2007-2012. AKI mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus (Kemenkes RI, 2019). Angka Kematian Ibu di Kota Kupang pada tahun 2023 sebanyak 149 kasus kelahiran hidup. Penyebab kematian ibu 3 kasus disebabkan oleh 1 kasus karena perdarahan, 1 kasus karena preeklamsi, 1 kasus karena faktor lainnya. Untuk itu diharapkan kedepannya Dinas Kesehatan Kota Kupang akan terus

berupaya untuk mempercepat akselerasi penurunan AKI di wilayah Kota Kupang melalui upaya-upaya inovatif lainnya dalam pengawasan ibu hamil, bersalin dan nifas (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

Angka Kematian Bayi (AKB) di Kota Kupang pada tahun 2023 sebesar 44 kasus kematian bayi. Angka ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan AKB pada tahun 2020 sebesar 243 kasus. Pada TPMB F.S jumlah Angka Kematian Bayi dari tahun 2022-2024 adalah sebanyak 3 kasus yang disebabkan oleh *IUFD* dan kelainan kongenital. Jumlah pelayanan KIA TPMB F.S pada tahun 2022-2024 adalah sebanyak 462 ibu hamil, ibu bersalin 210, akseptor KB sebanyak 216, dan pelayanan imunisasi sebanyak 210. Strategi akselerasi penurunan Angka Kematian Ibu dan Bayi di Kota Kupang dilaksanakan dengan berpedoman pada poin penting revolusi KIA yakni setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten difasilitas kesehatan yang memadai dan juga diharapkan setiap komplikasi obstetri dan neonatal mendapat pelayanan yang adekuat, peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan bagi ibu serta melakukan kemitraan lintas *sector* dan lintas program (Dinas Kesehatan Kota Kupang, 2024).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah “ Bagaimana Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada NY. M. L G3P2A 0AH2 Usia Kehamilan 35 Minggu 5 Hari di TPMB F.S”

## **C. Tujuan Laporan Tugas Akhir**

### **1. Tujuan umum**

Melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny. M.L di Tempat Praktek Mandiri Bidan Bidan F.S tanggal 29 April s/d 06 Juni 2025 dengan menggunakan 7 langkah Varney dan SOAP.

### **2. Tujuan kasus**

- a. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil Ny M.L dengan menggunakan tujuh langkah Varney dan system pendokumentasian SOAP.

- b. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu Bersalin Ny M.L dengan menggunakan system pendokumentasian SOAP
- c. Melakukan asuhan kebidanan pada By. Ny M.L dengan menggunakan tujuh langkah varney dan SOAP.
- d. Melakukan asuhan kebidanan Ibu Nifas pada NY M.L dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.
- e. Melakukan asuhan kebidanan Keluarga Berencana pada NY M.L dengan menggunakan pendokumentasian SOAP.

#### **D. Manfaat Penulis**

Manfaat studi kasus yang didapat dari asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny M.L sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang diambil, asuhan kebidanan meliputi masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB.

##### **2. Manfaat Aplikatif**

###### **a. Penulis**

Hasil studi kasus ini dapat dipelajari dan diterapkan dalam proses pembelajaran di perkuliahan dan pada lahan praktek sehingga menambah wawasan dan pengalaman secara langsung dalam memberikan Asuhan Berkelanjutan pada Ibu Hamil sampai pada penggunaan KB

###### **b. Institusi Pendidikan**

Hasil studi kasus ini dapat memberi masukan dan menambah referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil normal.

c. Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

d. Klien dan Masyarakat

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan peran serta klien dan masyarakat untuk mendeteksi dini terhadap komplikasi dalam kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB

**E. Keaslian Studi Kasus**

Studi kasus yang penulis lakukan ini serupa dengan studi kasus yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Kebidanan Kemenkes Poltekkes Kupang atas nama S S, 2024 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny A.M.D G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 40 Minggu 5 Hari di TPMB E.S Periode 25 Januari

Ada perbedaan antara studi kasus yang penulis lakukan dengan studi kasus sebelumnya baik dari segi waktu, tempat dan subjek. Studi kasus yang penulis ambil dilakukan pada tahun 2025 dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny M.L G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 35 Minggu 5 Hari di TPMB F.S tanggal 29 April S/D 06 Juni 2025” studi kasus dilakukan menggunakan metode 7 langkah Varney dan SOAP, studi kasus dilakukan pada tanggal 29 April s/d 06 Mei 2025.